KAJIAN ILMIAH

**APLIKASI SOFTWARE ASUHAN KEPERAWATAN UNTUK
MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA PERAWAT**

DISUSUN OLEH :

ALI SARJUNI PADANG

197046017

alisarjunipadang@gmail.com

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

APLIKASI SOFTWARE ASUHAN KEPERAWATAN UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA PERAWAT

ALI SARJUNI PADANG / 197046017
alisarjunipadang@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Manfaat penggunaan teknologi komputer di tempat kerja memberikan pengaruh terhadap peningkatan efektifitas waktu kerja. Tenaga perawat sebagai salah satu tim kesehatan didalam melaksanakan fungsi dan peran dituntut untuk dapat mendokumentasikan seluruh pekerjaan yang dilakukannya dengan baik. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisi Pengaruh aplikasi software asuhan keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat Software asuhan keperawatan adalah software yang mengandung sebuah program dengan menggunakan “database management” berisi data-data pengkajian kesehatan seorang pasien yang kemudian data-data tadi akan dikelompokkan dan dianalisa untuk dapat memunculkan diagnosa keperawatan sampai pada intervensi keperawatan. **Metode :** Kepuasan seseorang dalam bekerja bisa diukur dengan beberapa hal, diantaranya adalah perasaan senang dan kepuasan didalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang difokuskan kepada pengalaman perawat dan mahasiswa dalam menggunakan sistem komputerisasi dalam asuhan keperawatan di Rumah Sakit. Penerapan aplikasi software dilakukan selama 1 bulan diruang rawat Kelas I Anggrek Rumah Sakit Pirngadi. Responden penelitian ini adalah 14 orang yang terdiri atas semua perawat termasuk mahasiswa yang melaksanakan praktek keperawatan selama bulan tersebut. Pengambilan data kuisioner dan wawancara dilakukan seminggu setelah penerapan aplikasi software. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa tingkat kepuasan perawat terhadap aplikasi software adalah sangat puas (64 %) dan puas (36 %). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh perawat dapat menerima diterapkannya pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer. **Rekomendasi :** Diharapkan penggunaan komputer sebagai bagian dari asuhan keperawatan menjadi bagian dari kebijaksanaan rumah sakit sehingga tidak akan bertentangan dengan kebijakan jika sebuah ruang rawat menggunakan komputer didalam mendokumentasikan asuhan keperawatan

Kata Kunci : *komputerisasi, asuhan keperawatan, manfaat*

A. Latar Belakang

Di era sekarang, banyak sistem yang di gunakan di beberapa negara dalam memodernisasi khususnya dalam proses asuhan keperawatan. Tuntutan akan peningkatan mutu layanan asuhan keperawatan mutlak didapatkan setiap pasien yang menjalani perawatan, hal ini senada dengan apa yang di promosikan pemerintah yaitu penerapan Revolusi Industri 4.0, tujuan dari penerapan itu merupakan adanya sistem digitalisasi dalam mencapai sasaran yang tepat dan cepat dalam setiap layanan di sebuah Instansi. Adanya fenomena bahwa pencatatan tindakan keperawatan yang tidak lengkap disebabkan karena pendokumentasian dengan cara menuliskan di atas kertas dirasa menghabiskan waktu dan membuat jenuh, perlu dilakukan pemecahan masalah dengan menerapkan software yang bisa membantu perawat dalam mendokumentasikan tindakan keperawatan. Komputer dapat dinyatakan sebagai sebuah benda yang terdiri atas “Hardware” dan “Software”, dimana penggunaannya saat ini tidak terbatas pada penggunaan di kantor atau tempat kerja tapi juga di rumah (Capron & Johnson, 2002). 3 karakteristik dasar umum komputer , yaitu: Cepat, mampu menyajikan dan menampilkan data yang diperlukan secara cepat, Dapat diandalkan karena ketika kita membutuhkan suatu data kita hanya tinggal menekan tombol dan seluruh data yang dibutuhkan akan muncul, Kemampuan menyimpan data dalam jumlah besar dimana data bisa dimunculkan secara efisien. Pengembangan kompetensi perawat adalah investasi memfasilitasi keselamatan, kualitas dan efektivitas perawatan pasien dan perawat (Coventry et al, 2015 dalam Lunden, 2017)

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh aplikasi software asuhan keperawatan terhadap kepuasan kerja perawat

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang difokuskan kepada pengalaman perawat dan mahasiswa dalam menggunakan sistem komputerisasi dalam asuhan keperawatan di Rumah Sakit. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 14 orang, fokus dalam satu ruangan rawat inap. Pemilihan pendekatan fenomenologi ini digunakan karena metode tersebut berfokus pada pengalaman yang dipersepsikan (Cutliffe, 1997). Analisis data menggunakan prosedur fenomenologi menurut Colaizzi. Penerapan aplikasi software dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 6 Oktober – 1 November 2019 diruang rawat Kelas I Anggrek Rumah Sakit Pirngadi Medan.

D. Hasil

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa reponden dengan pengalaman kerja 5 tahun 2 orang (14,3%), 2 tahun 4 orang (28,5%), 17 tahun 6 orang (42,9%), 2 orang (14,3%) adalah mahasiswa yang menjalankan praktek dan Jumlah responden perempuan sebanyak 11 rang (78,5%) dan responden laki-laki sebanyak 3 orang (21,5%) , Dalam proses penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Pembuatan program komputer (software) asuhan keperawatan mengadaptasi tipe pendokumentasian asuhan keperawatan yang telah banyak digunakan dengan berdasarkan pada diagnosa keperawatan oleh NANDA. Proses pembuatan memakan waktu kurang lebih dua setengah bulan termasuk tahapan uji coba.
2. Penginstalan program ke dalam perangkat komputer yang ada diruangan
3. Pemberian penjelasan singkat pada perawat tentang cara penggunaan program dokumentasi asuhan keperawatan
4. Penerapan program dokumentasi asuhan keperawatan diruang rawat selama kurang lebih 1 bulan dengan evaluasi penggunaan setiap 1 minggu sekali.
5. Pengukuran dan evaluasi akhir terhadap tingkat kepuasan perawat melalui pemberian kuisioner dan wawancara.

Selanjutnya hasil wawancara dianalisis dengan kesimpulan transkrip wawancara sebagai berikut, 10 responden menyatakan Sangat puas menyenangkan dengan sistem software asuhan keperawatan dan 4 orang Cukup dengan sistem tersebut.

E. Pembahasan

Diagram diatas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan perawat terhadap aplikasi software adalah sangat puas (71,4 %) dan Cukup puas (36 %). Ini menunjukkan bahwa seluruh perawat dapat menerima diterapkannya pendokumentasian askep dengan menggunakan computer. Pada penelitian ini walaupun tidak mengukur apakah perawat merasa cemas, namun berdasarkan dari hasil wawancara, Perawat merasakan system aplikasi software ini tidak terlalu sulit dan tidak dirasakan sebagai ancaman. Pada penelitian Marasovic, Kenney & Elliot (1997) yang melihat bagaimana perilaku perawat terhadap penerapan system informasi klinik didapatkan bahwa sebagian perawat yang kurang berpengalaman merasa termotivasi dengan penggunaan system ini, justru perawat yang cukup berpengalaman terlihat lebih resisten didalam menerima perubahan. Di Ruang rawat kelas I Flamboyan ini, rata-rata perawat yang bekerja lebih dan kurang dari lima tahun menduduki posisi yang sama sehingga tidak ditemukan adanya penolakan yang nyata terhadap penerapan computer didalam pendokumentasian. Selain itu dengan seluruh responden yang masih cukup muda, menjadi salah satu factor pendukung untuk diterapkannya sebuah metode baru diruang rawat ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap kendala-kendala yang timbul maka seluruh perawat merasakan bahwa kendala yang timbul adalah berupa terlalu sederhananya program computer membaca keluhan pasien yang hanya dikategorikan menjadi normal dan abnormal. Kendala ini muncul dikarenakan terdapat kesulitan didalam menerjemahkan keluhan subjektif yang disampaikan oleh pasien kedalam bahasa atau variable yang bisa diterima oleh computer. Terlalu banyaknya variable yang harus diterjemahkan dibuat singkat dengan membatasi keluhan menjadi normal dan tidak normal. Dari segi hal-hal yang harus ditingkatkan seluruh responden menyatakan bahwa kekompleksitasan program perlu ditingkatkan sehingga mampu mencakup seluruh keluhan yang ditemukan pada pasien yang akhirnya akan memberikan kemampuan analisa data yang mendalam dari sebuah pengkajian kepada penegakkan diagnosa keperawatan dan intervensi. Data wawancara terkait dengan kebermanfaatan program ini dan keberlanjutannya, sebagian responden (70 %) merasakan bahwa program aplikasi komputerisasi askep ini bermanfaat terutama bagi penghematan waktu buat perawat didalam menulis. Namun 30 % responden menyatakan program ini kurang bermanfaat jika dibuat terlalu sederhana sehingga analisa data juga kurang memuaskan, dan terkait dengan keberlangsungan program ini akan lebih baik program komputerisasi ini bisa disosialisasikan di tingkat birokrasi sehingga bisa disahkan dan digunakan oleh perawat sebagai salah satu syarat untuk mengajukan kenaikan pangkat. Bates & Gawande (2003) menyatakan bahwa jika sebuah system informasi kesehatan mampu memberikan informasi secara mendetail tentang keadaan dan perkembangan pasien antara tim kesehatan, system ini akan mampu meningkatkan komunikasi antar tim, menurunkan resiko kesalahan dalam perawatan pasien serta memudahkan dalam mengambil keputusan. Kedepannya diharapkan penggunaan computer didalam ruang rawat akan mampu memberikan gambaran secara lengkap kepada perawat dan juga telah digunakan oleh tim kesehatan lain sehingga manfaatnya akan lebih dirasakan. Di masa yang akan datang aplikasi software ini akan dibuat lebih kompleks dalam menampung, menganalisa dan menyimpan serta memunculkan kembali data namun tetap mudah digunakan, sehingga perawat akan lebih dapat menerima penggunaan computer didalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

F. Kesimpulan

Penggunaan computer didalam pendokumentasian asuhan keperawatan secara umum dapat diterima oleh seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat kelas 1 Anggrek. Hal ini terlihat pada hasil pengukuran tingkat kepuasan dimana seluruh perawat merasa puas dengan

penerapan software ini. Namun, beberapa kendala berupa belum cukup kompleks atau mendalam data yang bisa dianalisa oleh system ini, menjadi sebuah tantangan bagi penerapan software asuhan keperawatan dimasa yang akan datang. Selanjutnya untuk dapat dijalankan secara berkelanjutan, penggunaan computer sebagai bagian dari asuhan keperawatan harus menjadi bagian dari kebijaksanaan rumah sakit sehingga tidak akan bertentangan dengan kebijakan jika sebuah ruang rawat menggunakan computer didalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

G. Rekomendasi

Kepada seluruh instansi rumah sakit seluruh indoensia, perlu adanya perubahan sistem pencatatan asuhan keperawatan berbasis software, yang mana sistem ini sangat efektif dan efisiensi. Berkaca dari penelitian ini bahwa pengalaman perawat dengan sistem ini sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan,J & Englebright,J. (2000) Patient-Centered Documentation: An Effective and Efficient Use of Clinical Information System. *Journal of Nursing Administration* 30 (2)90-95
- Anonymous (1999) Computerized Records Reduce Paperwork, Improve Productivity. *Health Management Technology* 20 (2)14-15
- Bates,D.W.,Gawande,A.A (2003) Improving Safety With Information Technology. *The New England Journal of Medicine* 348:25
- Capron,H.I.,Johnson,J.A.(2002) *Computers Tool for Information Age*. Ed.7.Prentice Hall,New Jersey
- Hebda,T.,Czar,P.,Mascara,C.(2001) *Handbook of Informatics for Nurses and Health Care Professionals*,2nd ed.Prentice Hall, New Jersey
- Larabee,J.,Boldregini,S.,Elder-Sorrells,K.,Turner,Z.,Wender,R.,Hart,J.,Lenzi,p. (2001) Evaluation of Documentation Before and After Implementation of a Nursing Information System in An Acute Care Hospital. *Computers in Nursing* 19 (2):55-65
- Nursalam 2003. *Riset dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2*. Salemba,Jakarta.
- Nursalam 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Marasovic,C., Kenney, C.,Elliot,D.,Sindhusake,D.(1997) Attitudes of Australian Nurses Toward The Implementation of A Clinical Information System. *Computers in Nursing* (15)2: 91-98
- Sensmeier,J.,Raiford,R.,Taylor,S.,Weaver,C.(2003) Improved Operational Efficiency Through Elimination of Waste and Redundancy. *Nurs Outlook* 51(3)30-2
- Suhendri & Malini,H.(2005) Hubungan Supervisi Perawatan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Proses Keperawatan Di Bangsal Rawat Inap P3SN RSUP Bukittinggi.PSIK Fk Unand, Padang
- Stricklin,M.,Beirer,S.B.,Struk,C.(2003) Home Care Nurses' Attitudes Toward Computers: A Confirmatory Factor Analysis of The Stronge and Brodt Instrument.CIN: *Computers Informatics Nursing* 21(2)103-111

- Vassar,J.,Binshan,L., norran,P.(1999) Nursing Information Systems: A Survey of Current Practices. *Health Information Management* 20(1)58-62
- Whitley,M., Putzier,Dee-J (1994) Measuring Nurses' Satisfaction With The Quality of Their Work and Work Environment. *Journal of Nursing Care Quality: JNCQ* 8(3)43-51